**BAB VII**

**PENUTUP**

**7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan diketahui pada proyek PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Taiyo Sinar Raya Teknik menggunakan mesin brine chiller untuk mendinginkan mesin onlator yang di tempatkan di area produksi yaitu di area mesin pengemulsi.

Mesin brine chiller tersebut berkapasitas 25 RT dengan entering temperature sebesar -7 oC dan leaving temperature sebesar -10 oC. Sedangkan flow rate temperature brine dan cooling towernya masing-masing sebesar 270 L/min.

Setelah diketahui semua spesifik dari mesin brine chiller, ditentukan komponen tambahannya yang sesuai dengan spesifikasi mesin brine chiller. Komponen tambahan tersebut meliputi, cooling tower, chilled water primary pump, chilled water secondary pump, cooling water pump, chemical dosing pump, dan storage tank.

Setelah semua komponen tambahan tersebut ditentukan, langkah selanjutnya adalah instalasi sistem tersebut. Untuk langkah ini pengerjaan yang dilakukan sebelum unit brine chiller dan komponen tambahannya datang atau sebelum unit brine chiller dan komponen tambahannya dipesan ke supplier adalah instalasi pemipaan.

**7.2 Saran**

Untuk melakukan perancangan sistem pendingin di proyek-proyek besar di factory sangat dibutuhkan sekali pengetahuan tentang lapangannya, karena dalam setiap perancangan dengan kenyataan dilapangan bisa jadi akan jauh berbeda.

Selain dibekali pengetahuan lapangan dan perancangan yang diberikan, diperlukan juga teori yang cukup agar lebih mudah dan lancar dalam perancangan dan pengerjaannya di lapangan.